

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi global yang semakin meningkat berdampak terhadap pertumbuhan banyak perusahaan dalam negeri. Indikatornya adalah saat ini sudah banyak perusahaan-perusahaan Indonesia yang telah *go publik* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang baik dan termasuk dalam kategori *go publik* semestinya mempunyai informasi berupa laporan keuangan, karena laporan keuangan adalah sumber informasi yang menentukan. Berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan *go publik* dan tercatat di (BEI) diharuskan untuk mengungkapkan laporan keuangan perusahaanya (*Annual Report*).

Laporan keuangan (*Annual Repor*) merupakan suatu laporan yang telah disusun mengenai keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Maksud dari penyampaian laporan keuangan adalah agar pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut dapat memperoleh informasi mengenai pengelolaan keuangan serta arus kas perusahaan. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan tersebut digunakan untuk membuat pertimbangan tentang kebijakan atau keputusan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Selain itu hasil dari pelaporan keuangan juga akan menentukan kualitas serta tanggung jawab manajemen atas pengelolaan dana yang telah dipercayakan oleh investor. Dikarenakan laporan keuangan penting bagi investor maupun pemegang saham dan regulator, maka kualitas laporan keuangan perlu diperhatikan baik dari kualitas informasi maupun

kualitas penyajian laporan keuangan. Dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan perlu dilakukan perbaikan terhadap substansi dan keakuratan informasi yang dituangkan kedalam laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan hendaknya dapat memberikan informasi tentang harta, utang, piutang, beban dan pendapatan perusahaan.

Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (IAI) adalah hasil akhir dari aktivitas ekonomi dan memberikan gambaran keuangan perusahaan untuk para penanam modal, manajemen, kreditur dan untuk pihak lainnya yang memiliki kepentingan dalam membuat keputusan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan untuk para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan sangat memberikan manfaat jika laporan tersebut disampaikan dengan akurat, relevan dan tepat waktu.

Akurat dan relevan merupakan suatu bentuk karakteristik kualitatif laporan keuangan. Arti relevan sendiri yaitu informasi yang disampaikan bisa berguna bagi pengguna laporan keuangan sebagai alat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melakukan evaluasi peristiwa dimasa lampau, saat ini dan waktu kedepannya. Indikasi dari relven sendiri adalah tepet waktu. Artinya informasi yang tersedia bisa langsung dipakai dan masih memiliki nilai serta adanya kapasitas untuk membuat keputusan. Tepat waktu, relevan dan akurat serta kualitas informasi dari laporan keuangan merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam laporan keuangan karena dapat memberi dampak

pada laporan keuangan tersebut. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap naik dan turun nilai saham dan sebagai dasar para investor dalam membuat keputusan untuk menjual atau membeli sahamnya. Penyampaian laporan keuangan harus tepat waktu sesuai dengan tutup buku tahunan perusahaan yang telah selesai diaudit oleh auditor independen, apabila laporan tersebut ada keterlambatan pelaporan maka dapat dikatakan *audit report lag*.

Keterlambatan atau lamanya waktu dalam menyelesaikan audit laporan keuangan dan tidak sesuai dengan tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal laporan audit diterbitkan. keterlambatan pelaporan keuangan akan mengurangi nilai dan manfaat dari laporan keuangan tersebut. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah keharusan untuk semua perusahaan yang tercatat ada di BEI. Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahun emiten atau perusahaan publik pada pasal 7 ayat (1) dikatakan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Perusahaan yang tidak menaati aturan dan pihak yang menyebabkan terjadi pelanggaran atas aturan yang telah ditentukan oleh OJK akan diberi hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam penelitian Okalesa (2018:222) megatakan, rentang waktu audit dihitung berdasarkan hasil pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dari tanggal tutup buku akhir tahun sampai tanggal yang tertulis dalam laporan

keuangan. Selain itu nilai dari ketepatan waktu melaporkan keuangan adalah hal yang sangat diperlukan untuk memperoleh manfaat dari laporan keuangan tersebut. keterlambatan mempublis laporan keuangan memiliki risiko terhadap ketidaksesuaian informasi yang diperoleh dari laporan keuangan yang disampaikan. oleh karena itu keterlambatan atau tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan diartikan sebagai faktor yang tidak baik dalam perolehan informasi bagi investor.

Efisiensi dan keterlabatan waktu pengajuan laporan keuangan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh banyaknya waktu yang digunakan auditor dalam menyelesaikan audit, ada banyak hal yang menjadi penyebabnya seperti kesulitan untuk mendapatkan data perusahaan, auditor yang kurang profesional dan lain sebagainya. Ketepatan waktu terhadap hasil audit punya konsekuensi dan tanggung jawab yang besar, ini dapat memicu auditor harus bekerja sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. BAPEPAM sudah membuat peraturan mengenai kewajiban perusahaan menerbitkan laporan keuangan, nyatanya masih banyak perusahaan yang melanggar dan terlambat dalam menerbitkan laporan keuangan. Hal ini berdampak buruk pada perusahaan itu sendiri dikarenakan laporan keuangan merupakan suatu sumber informasi yang penting untuk pihak yang berkepentingan baik dari internal perusahaan maupun pihak eksternal. Keterlambatan dalam menyampaikan informasi atas laporan keuangan inilah yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian mengenai *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai objek utama penelitian.

Data *audit delay* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data *Audit Delay* Penelitian

Perusahaan	Kode Saham	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
Akasha Wira International Tbk	ADES	82	74	87	120	89
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	763	401	178	88	117
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	94	100	108	140	117
Bumi Teknokultura Tbk	BTEK	88	87	150	145	116
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	78	79	90	88	115
Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	88	88	115	85	85
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	66	74	79	88	88
Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	68	67	69	75	70
Delta Djakarta Tbk	DLTA	85	87	80	89	89
Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	-	-	91	120	119
Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	-	87	91	138	115
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	-	85	129	130	63
Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	82	84	90	106	117
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	75	78	80	78	88
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	85	87	150	111	102
Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	-	-	119	140	112
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	75	78	80	78	88
Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	-	170	143	139	60
Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	79	78	141	116	-
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	53	46	52	64	56
Mayora Indah Tbk	MYOR	74	74	90	89	89
Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	-	81	164	82	112
Prima Cakralawa Abadi Tbk	PCAR	92	87	141	119	115
Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN	85	73	90	139	-
Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	85	72	59	88	61
Sekar Bumi Tbk	SKBM	81	81	90	141	110

Lanjutan tabel

Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
Sekar Laut Tbk	SKLT	73	106	148	68	75
Siantar Top Tbk	STTP	157	89	148	145	129
Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	78	81	90	57	116
Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	80	84	80	91	89

Adapun aspek yang menyebabkan *audit delay* pada perusahaan manufaktur meliputi *profitabilitas*, *solvabilitas* dan ukuran perusahaan. Profitabilitas adalah kunci kemajuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, oleh karena semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan maka tingkat kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba juga tinggi. Rasio profitabilitas diantaranya adalah *return on asset*, selain itu Rasio ini digunakan sebagai pengukur kesanggupan dalam memperoleh keuntungan dari investasi dana.

Apabila perusahaan memiliki profitabilitas tinggi maka bisa di katakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mempunyai nilai yang baik, biasanya lebih lebih on time untuk penyampaian laporan keuangan. Dan kebalikannya apabila profitnya rendah laporan keuangan tersebut memiliki nilai yang buruk maka perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaika laporan keuangannya.

Anita & Cahyati (2019:107) mengatakan, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan pada lamanya audit. Karena perusahaan, baik margin labanya tinggi

atau rendah, memiliki tanggung jawab untuk mengajukan laporan keuangannya tepat waktu.

Solvabilitas adalah kesanggupan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangannya pada saat perusahaan tersebut likuidasi. Solvabilitas juga dapat diartikan sebagai perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai lebih banyak hutang daripada ekuitas maka dibutuhkan banyak waktu untuk melakukan pemeriksaan.

Solvabilitas tidak memberi dampak yang berarti pada *audit delay* (Liwe, Manosoh, & Mawikere, 2018:107). Tingkat kredibilitas memiliki hubungan searah atau positif dengan audit backlog dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula audit backlog. Solvabilitas merupakan rasio yang mewakili kesehatan keuangan suatu perusahaan, bukan merupakan faktor yang menentukan baik tidaknya kinerja suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah skala tertentu yang menyatakan bahwa besar kecil perusahaan bisa diukur dari jumlah perusahaan, jumlah aktiva, modal, nilai pasar agregat dan sumber daya manusia dalam perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan memberikan tanggung jawab yang besar juga. entitas besar dan mempunyai banyak harta, tenaga kerja serta teknologi yang modern, sehingga akan mempermudah auditor dalam menyelesaikan proses audit. maka perusahaan tersebut memiliki kemungkinan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Okalesa (2018:229) mengidentifikasi bahwa Ukuran perusahaan tidak memiliki dampak signifikan dan tidak mempengaruhi waktu penyelesaian laporan audit. Semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset suatu perusahaan maka semakin cepat pula waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pelaporan pemeriksaan, hal itu dikarenakan usaha besar pada dasarnya menggunakan sistem yang bagus, semakin banyak tenaga untuk menyelesaikan laporan audit.

Ukuran perusahaan cenderung mencerminkan peringkat pemegang saham dalam semua aspek kinerja keuangan masa lalu dan proyeksi masa depan. Semakin besar kepemilikan aset perusahaan, semakin stabil posisi keuangan perusahaan, sehingga lebih mudah untuk dimodalkan dibandingkan dengan perusahaan dengan aset rendah. Ukuran perusahaan dapat menentukan seberapa mudahnya memperoleh modal dari pasar modal, dapat menentukan kekuatan tawar menawar hubungan keuangan, kemungkinan bahwa ukuran dan Profitabilitas memungkinkan bisnis besar menghasilkan banyak keuntungan. Perusahaan besar juga memiliki akses yang lebih luas terhadap pembiayaan dari luar, yang membuat peminjaman menjadi lebih mudah, karena perusahaan besar juga memiliki peluang besar untuk memenangkan persaingan di industri.

Liwe et al. (2018:107) mengatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan memberikan dampak yang signifikan pada *audit delay*.

Variabel yang akan di uji pada penelitian ini yaitu profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Dari penjelasan diatas maka penulis memutuskan menyusun skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi tidak membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan auditnya dan akan mengurangi waktu *delay audit*.
2. Tingkat solvabilitas yang tinggi membutuhkan waktu yang lama dalam pemeriksaan laporan keuangan, hal ini memperlambat proses audit oleh auditor dan menyebabkan lamanya *delay audit*.
3. Perusahaan besar dan mempunyai banyak aset serta tenaga kerja dan sistem informasi yang canggih akan mempermudah auditor dalam menyelesaikan proses audit, maka *audit delay* akan semakin kecil.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan berfokus kepada pokok atau subjek yang telah dipilih, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen pada riset ini yaitu *audit delay*.
2. *Profitabilitas, solvabilitas* dan ukuran perusahaan adalah variabel bebas.

3. Perusahaan-perusahaan di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih menjadi objek penelitian.
4. Periode penelitian yaitu 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *profitabilitas* mempengaruhi *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *solvabilitas* mempengaruhi *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *profitabilitas*, *solvabilitas* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut dijelaskan tujuan tujuan riset berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu:

1. Melakukan analisa dampak profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan bidang industri barang konsumsi di BEI.
2. Melakukan analisis dampak solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

3. Melakukan analisis pengaruh ukuran perusahaan pada *audit delay* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat untuk peneliti sehingga dapat lebih memahami ilmu akuntansi tentang permasalahan yang ada pada penelitian ini dan juga memberikan manfaat kepada peneliti lainnya adalah manfaat teoritis pada penelitian ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Periset

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti salah satunya yaitu untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Akademisi

Implikasi penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan objek pembelajaran terbaru bagi mahasiswa baru berikutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan menambah pengetahuan serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai topik yang digunakan pada penelitian ini

4. Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi yang dapat membantu sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan topik penelitian ini.